

ABSTRAK

PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA BEDAH MENOREH

DI KABUPATEN KULON PROGO

Oleh:

SABRINA SALSA DUTA FITRIANI

NOTAR: 19.01.363

Kabupaten Kulon Progo berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki ragam keunikan dan daya tarik alam tersendiri. Kabupaten Kulon Progo mempunyai potensi sumber daya cukup besar, terutama sumber daya alam maupun sumber daya budaya yang digemari oleh wisatawan. Tataran Transportasi Lokal (TATRALOK) Kabupaten Kulon Progo (2019) menjelaskan program pengembangan wisata melalui rencana rute angkutan wisata yang ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas kawasan wisata serta meningkatkan hubungan antar kecamatan dengan pusat wilayah, yaitu Jalur Bedah Menoreh. Bedah Menoreh dinilai menjadi proyek yang tidak hanya menguntungkan bagi Kabupaten Kulon Progo, tetapi turut mendukung pengembangan pariwisata dan wilayah yang sangat strategis. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permintaan terhadap angkutan yang menunjang objek daerah tujuan wisata, menganalisis rute yang akan dilewati, menentukan manajemen operasional, dan menentukan tarif yang akan diterapkan terhadap angkutan yang melayani objek tujuan wisata. Dari hasil analisis yang dilakukan maka didapatkan, tarif untuk satu kali perjalanan (pulang-pergi) pada hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*) adalah Rp29.000. Tarif tersebut berlaku secara flat yang berarti wisatawan harus membayar tarif tersebut baik hanya perjalanan dekat maupun perjalanan jauh dari asal ke asal. Penggunaan aplikasi pendukung angkutan wisata membantu wisatawan untuk memberikan informasi layanan mengenai lokasi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), informasi penggunaan angkutan wisata menuju lokasi tersebut, serta informasi kontak darurat untuk membantu para wisatawan.

Kata Kunci: Kabupaten Kulon Progo, Perencanaan Angkutan, Angkutan Wisata, Aplikasi Angkutan

ABSTRACT

TOURIST TRANSPORT PLANNING OF BEDAH MENOREH

IN KULON PROGO DISTRICT

By:

SABRINA SALSA DUTA FITRIANI

NOTAR: 19.01.363

Kulon Progo Regency is located in the Special Region of Yogyakarta Province which has its own variety of uniqueness and natural attractions. Kulon Progo Regency has quite large resource potential, especially natural resources and cultural resources which are favored by tourists. Tatakan Transportasi Lokal (TATRALOK) of Kulon Progo Regency (2019) describes a tourism development program through planned tourist transport routes aimed at increasing the accessibility of tourist areas and improving relations between sub-districts and the regional center, namely the Bedah Menoreh Route. Bedah Menoreh is considered to be a project that is not only profitable for Kulon Progo Regency, but also supports the development of tourism and a very strategic area. So, this research was conducted to determine the demand for transportation that supports tourist destination objects, analyze the routes to be passed, determine operational management, and determine the rates that will be applied to transportation serving tourist destinations. From the results of the analysis carried out, it was found that the fare for one trip (round trip) on weekdays and holidays is IDR 29,000. These rates apply flatly, which means that tourists have to pay these rates, both for short trips and long trips from origin to origin. The use of tourist transportation applications helps tourists to provide service information regarding the location of tourist attractions, information on the use of tourist transportation to that location, and emergency contact information to help tourists.

Keywords: *Kulon Progo Regency, Transport Planning, Tourist Transport, Transport Application*